MASALIQ
Jurnal Pendidikan dan Sains

e-ISSN: 2808-8115
p-ISSN: 2809-1051

Terindeks: Sinta 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/masaliq.v5i6.7940

ANALISIS PENGARUH KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN DI PT MITRA INDAH LESTARI

Analysis of the Influence of Occupational Health and Safety on Employee Productivity at PT Mitra Indah Lestari

Risha Maisaroh & Ummi Nadroh
Universitas Mulawarman
rishamaisaroh@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Oct 6, 2025	Oct 29, 2025	Nov 10, 2025	Nov 15, 2025

Abstract

The high rate of workplace accidents in Indonesia indicates that the implementation of occupational health and safety remains a strategic issue in maintaining employee productivity. Although several previous studies have examined the relationship between workplace safety and productivity, the findings have been inconsistent. This study aims to analyze the impact of occupational health and safety implementation on employee productivity at PT Mitra Indah Lestari. A qualitative method with a case study approach was employed. Data were collected through interviews, direct field observations, and a review of relevant literature. The findings demonstrate that a systematically designed occupational health and safety system contributes to creating a safe, comfortable, and supportive work environment that enhances employee well-being. These results indicate that workplace safety functions not only as a preventive measure against accident risks but also as a management strategy to improve human resource effectiveness and promote task flexibility. This study offers practical contributions to corporate policy

Masaliq Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

development by supporting the creation of an integrated safety system aligned with productivity enhancement efforts.

Keywords: Occupational Health and Safety; Employee Productivity; Safe Work Environment; Corporate Case Study; Human Resource Management Strategy

Abstrak: Tingginya angka kecelakaan kerja di Indonesia menunjukkan bahwa penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (*occupational health and safety*) tetap menjadi isu strategis dalam menjaga produktivitas karyawan. Meskipun sejumlah penelitian sebelumnya telah mengkaji hubungan antara keselamatan kerja dan produktivitas, hasil yang diperoleh masih menunjukkan inkonsistensi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas karyawan di PT Mitra Indah Lestari. Studi ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi langsung di lapangan, dan studi literatur relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan keselamatan dan kesehatan kerja yang dirancang secara sistematis berkontribusi dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan mendukung kesejahteraan karyawan. Temuan ini mengindikasikan bahwa keselamatan kerja tidak hanya berfungsi sebagai tindakan preventif terhadap risiko kecelakaan, tetapi juga sebagai bagian dari strategi manajemen untuk meningkatkan efektivitas sumber daya manusia dan mendorong fleksibilitas dalam pelaksanaan tugas. Penelitian ini memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan kebijakan perusahaan dalam menciptakan sistem keselamatan kerja yang terintegrasi dengan upaya peningkatan produktivitas.

Kata Kunci: Keselamatan dan Kesehatan Kerja; Produktivitas Karyawan; Lingkungan Kerja Aman; Studi Kasus Perusahaan; Strategi Pengelolaan SDM

PENDAHULUAN

Di era globalisasi yang semakin berkembang, perusahaan dituntut untuk tidak hanya berfokus pada produk maupun layanan yang ditawarkan. Akan tetapi juga pada sumber daya manusia yang dimiliki. Sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan, memainkan peran penting dalam mencapai tujuan perusahaan. Definisi sumber daya manusia dibedakan menjadi dua, yaitu sumber daya manusia secara makro dan sumber daya manusia secara mikro. Sumber daya manusia secara makro adalah manusia yang berperan sebagai penduduk atau warga dari suatu negara atau berada dalam batas wilayah tertentu dan sudah memasuki usia angkatan kerja, baik yang telah mendapatkan pekerjaan maupun yang belum mendapatkan pekerjaan. Sedangkan sumber daya manusia secara mikro adalah manusia yang bekerja menjadi anggota suatu organisasi seperti pegawai, karyawan, pekerja, dan tenaga kerja (Suratman & Eriyanti, 2020).

Perusahaan yang berfokus pada sumber daya manusianya, dapat meningkatkan kualitas dari sumber daya manusia itu sendiri. Kualitas sumber daya manusia adalah individu di dalam suatu perusahaan yang dapat memberikan kontribusi dalam mencapai tujuan perusahaan melalui kompetensi yang dimiliki (Faizi et al., 2022). Kualitas sumber daya manusia telah menjadi syarat mutlak dalam mewujudkan kinerja yang maksimal (Ilhamuddin et al., 2023). Sumber daya manusia yang berkualitas juga dapat meningkatkan produktivitas kerja.

Produktivitas kerja adalah ukuran antara timbal balik yang dihasilkan oleh seorang karyawan dalam periode waktu tertentu (Simbolon et al., 2024). Produktivitas kerja dapat ditingkatkan apabila kebutuhan karyawan telah terpenuhi. Salah satunya adalah dengan memperhatikan serta menjaga keselamatan dan kesehatan kerja karyawan.

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan sebuah upaya dalam memberikan perlindungan terhadap hal yang menjadi potensi dalam memunculkan bahaya pada setiap orang yang berada di dalam lingkungan kerja. Berdasarkan data yang ada pada Ketenagakerjaan SDI pada tahun 2024 sejak bulan Januari hingga Desember 2024, tercatat jumlah kasus kecelakaan kerja di Indonesia sebanyak 462.241 orang. Hal ini menunjukan bahwa aspek keselamatan dan kesehatan kerja menjadi perhatian serius, terutama sebagai upaya untuk menjaga kesehatan, keselamatan, dan produktivitas karyawan. Lebih lanjut, pernyataan ini juga sejalan dengan definisi keselamatan dan kesehatan kerja menurut *World Health Organization* (WHO).

Menurut *World Health Organization* (WHO), keselamatan dan kesehatan kerja merupakan suatu upaya yang bertujuan untuk memelihara dan meningkatkan ukuran kesehatan, baik secara fisik maupun mental bagi seluruh pekerja dan seluruh jenis pekerjaan (Simbolon et al., 2024). Apabila keselamatan dan kesehatan kerja karyawan di perusahaan, maka perusahaan tersebut dapat dikatakan perusahaan yang baik.

Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan sesuai dengan undang-undang yang berlaku (Rosdiana, 2021). Karyawan yang dilindungi dari adanya bahaya dan penyakit akibat bekerja, akan merasa nyaman dan aman dalam melaksanakan pekerjaannya secara produktif (Astari & Suidarma, 2022). Selain itu dengan adanya penerapan keselamatan dan kesehatan kerja, dapat menekan angka dan mengurangi risiko terjadinya kecelakaan saat sedang bekerja ataupun saat sedang berada di lingkungan bekerja.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti memandang bahwa keselamatan dan kesehatan kerja tidak hanya berfungsi sebagai perlindungan, tetapi juga sebagai faktor strategis yang dapat memengaruhi kualitas dan produktivitas sumber daya manusia. Hal ini sejalan dengan penelitian (Azizah et al., 2024) dan penelitian (Samahati, 2020) yang menunjukan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja mempengaruhi produktivitas kerja karyawan. Meskipun begitu, masih terdapat hasil yang berbeda dari penelitian yang dilakukan oleh (Utama & Woestho, 2023) yang menunjukan bahwa kesehatan dan keselamatan kerja tidak memiliki pengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan. Perbedaan hasil penelitian tersebut, menunjukan adanya *research gap* yang perlu ditelusuri lebih lanjut.

Kebaruan penelitian terletak pada fokus analisis keselamatan dan kesehatan kerja dalam konteks pertambangan di PT. Mitra Indah Lestari, yang telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) berdasarkan regulasi terbaru. Selain itu, penelitian ini mengidentifikasi bagaimana keselamatan dan kesehatan kerja dapat diterapkan secara nyata di lapangan melalui kebijakan, program, struktur organisasi, dan evaluasi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas karyawan di PT. Mitra Indah Lestari. Temuan penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan sistem keselamatan dan kesehatan kerja di bidang pertambangan sekaligus menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode kualitatif adalah suatu metode yang menekankan pada kualitas hubungan, aktivitas, situasi, dan berbagai material. Metode kualitatif juga menekankan pada deskripsi holistik, yang menjelaskan secara detail tentang kegiatan atau situasi yang sedang terjadi, kemudian membandingkan, dan menarik kesimpulan terhadap perilaku tersebut (Fadli, 2021).

Desain Penelitian

Desain penelitian menggunakan pendekatan studi kasus untuk memperoleh pemahaman komprehensif mengenai implementasi keselamatan dan kesehatan kerja. Studi

kasus juga membantu peneliti dalam menelaah kebijakan K3, pelaksanaan prosedur, hingga evaluasi secara mendalam.

Partisipan dan Teknik Sampling

Partisipan dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Mitra Indah Lestari Site LHI, Sungai Siring yang terlibat langsung dalam kegiatan operasional perusahaan. Pemilihan partisipan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini dilakukan dengan menargetkan individu dengan karakteristik yang sesuai dengan penelitian (Ksanjaya & Rahayu, 2022). Adapun kriteria partisipan yang diambil adalah karyawaan yang telah bekerja di PT. Mitra Indah Lestari minimal tiga bulan, terlibat dalam aktivitas berisiko atau terkait proses K3, dan memiliki pengetahuan tentang kebijakan dan pelaksanaan K3 di perusahaan.

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data dilakukan melalui observasi langsung dan wawancara mendalam dengan pihak terkait. Untuk memastikan topik dan pertanyaan yang jelas, sebelumnya menggunakan *literature review*. Studi ini dilakukan dengan mencari referensi dari jurnal atau penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian (Firmansyah & Dede, 2022). Sedangkan, instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan menyusun pertanyaan umum untuk melengkapi profil dan demografi pihak terkait.

Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan memilah informasi penting dari wawancara, observasi, dan dokumen. Kemudian, menyajikan data tersebut ke dalam bentuk deskripsi, tabel, dan bagan. Terakhir, menginterpretasikan hasil dan mengidentifikasi pola terkait penerapan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan (Sofwatillah et al., 2024).

Lama Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama dua bulan, terhitung sejak tanggal 01 September hingga 01 November 2025.

HASIL

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan, diperoleh temuan utama mengenai komitmen, bentuk-bentuk, dan bagaimana sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) diterapkan di PT. Mitra Indah Lestari.

Komitmen Keselamatan, Kesehatan Kerja, Lingkungan dan Mutu (K3LM)

Produktivitas kerja perusahaan didasarkan pada kepuasan kerja karyawan melalui adanya fasilitas yang memumpuni, contohnya dari segi kesehatan dan keselamatan kerja yang ada. Maka dari itu, PT. Mitra Indah Lestari memiliki komitmen sebagai berikut:

1. Menjamin keselamatan dan kesehatan kerja tenaga kerja dan orang lain yang berada di tempat kerja (tamu, pemasok, dan pengunjung).
2. Menjamin pengendalian dampak lingkungan dari operasional perusahaan.
3. Menjamin tercapainya kepuasan pelanggan.
4. Memenuhi peraturan perundangan dan persyaratan lain yang berlaku berkaitan dengan keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan.
5. Melakukan tindakan perbaikan demi tercapainya kondisi yang prima dalam K3LM perusahaan.

Bentuk-bentuk Kesehatan dan Keselamatan Kerja Karyawan (K3)

Bentuk Kesehatan dan Keselamatan Kerja Karyawan (K3) perlu disesuaikan dengan kondisi perusahaan. Berikut empat macam bentuk K3 yang ada di PT. Mitra Indah Lestari, antara lain:

1. Bentuk Penerapan K3

Terdapat enam macam klasifikasi K3 PT. Mitra Indah Lestari, antara lain:

a. Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Adapun kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja, Lingkungan, dan Mutu (K3LM) dalam mewujudkan komitmen perusahaan, sebagai berikut:

1) Mengidentifikasi dan mengendalikan semua potensi bahaya serta aspek-aspek dampak lingkungan dalam setiap kegiatan operasional perusahaan.

2) Membentuk struktur atau susunan organisasi untuk melaksanakan kebijakan perusahaan dalam hal keselamatan, kesehatan kerja, lingkungan, dan mutu.

3) Menyediakan sarana dan prasarana K3LM yang memadai.

4) Memberikan pelatihan dan pembinaan K3LM kepada karyawan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran.

5) Berperan aktif untuk memenuhi semua peraturan perundangan dan persyaratan lain yang berkaitan dengan K3LM.

b. Struktur Organisasi K3

Struktur organisasi K3 bertujuan untuk memudahkan alur koordinasi mengenai tugas, peran, dan tanggung jawab dari setiap sumber daya. Selain itu, tujuan adanya struktur organisasi K3 juga untuk menjamin K3 dapat berjalan secara terencana, terukur, aman, hingga efektif melalui pembagian tanggung jawab yang jelas.

c. Perencanaan K3

Perencanaan K3 dilakukan dengan metode *Hazard Identification and Risk Assessment* (HIRA), yang disusun secara sistematis untuk mengidentifikasi bahaya potensial sekaligus menilai tingkat risiko di tempat kerja.

d. Pelaksanaan K3

Pelaksanaan K3 ini dilakukan dengan mengimplementasi prosedur yang telah ditetapkan.

e. Evaluasi K3

Evaluasi K3 PT. Mitra Indah Lestari dilakukan dengan adanya audit SMKP yang dilakukan setiap tahun.

f. Tinjauan Manajemen

Tinjauan manajemen dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas dari penerapan SMKP.

2. Bentuk Program K3

Berikut adalah bentuk program K3 yang ada di PT. Mitra Indah Lestari, antara lain:

a. Program Pencegahan Kecelakaan Kerja

Inspeksi K3 adalah salah satu upaya yang dilakukan PT. Mitra Indah Lestari untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja.

b. Program Keselamatan Kerja

Program keselamatan kerja terbagi menjadi dua, yaitu pengendalian lingkungan kerja dan *Medical Check Up* (MCU).

c. Program Pelatihan K3

Program pelatihan K3 meliputi dua kegiatan, yaitu *Safety Induction* dan *Drill.*

d. Program Pengendalian Lingkungan

Program pengendalian lingkungan ini dilakukan dengan adanya pengelolaan limbah B3. Limbah B3 ini berupa cat, pewarna, minyak, dan bahan kimia lainnya.

3. Bentuk Fisik K3

Bentuk fisik K3 tergantung pada kebutuhan yang diperlukan oleh perusahaan. Seperti pada contoh di PT. Mitra Indah Lestari, bentuk fisik K3 yang dibutuhkan meliputi penyediaan alat pelindung diri, rambu-rambu, tanda keselamatan, hingga fasilitas darurat (kotak P3K dan APK).

4. Bentuk Administratif K3

Di PT. Mitra Indah Lestari, bentuk administratif terdiri dari *form* inspeksi, data kecelakaan, dan izin kerja.

Tujuan dan Sasaran Kesehatan dan Keselamatan Kerja Karyawan (K3)

Setiap perusahaan pasti memiliki tujuan dan sasaran dalam kegiatan operasionalnya. Berikut adalah tujuan, sasaran, dan program K3 di PT. Mitra Indah Lestari.

1. Tujuan K3

PT. Mitra Indah Lestari memiliki tujuan utama dalam menerapkan sistem K3, yaitu untuk menjamin keselamatan pertambangan.

2. Sasaran K3

PT. Mitra Indah Lestari memiliki sasaran utama dalam menerapkan sistem K3, yaitu tidak adanya kecelakaan tambang yang berakibat ringan, berat, hingga meninggal dunia.

3. Program K3

PT. Mitra Indah Lestari menetapkan target dari program K3 berupa pelaksanaan inspeksi terencana maupun yang tidak direncanakan.

Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Berdasarkan UU

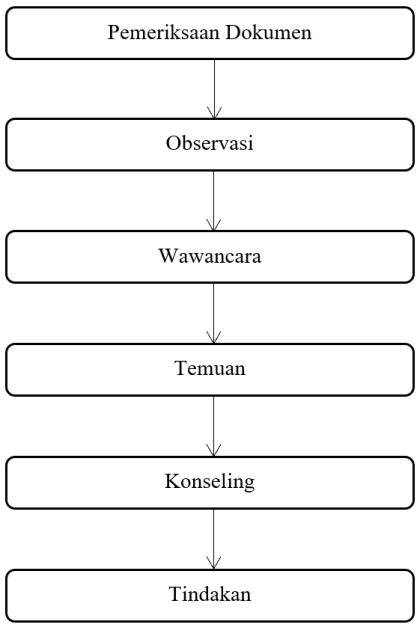
PT. Mitra Indah Lestari telah menerapkan sistem kebijakan K3 sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Salah satu contoh penerapan tersebut berupa adanya Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) yang telah sesuai dengan regulasi. Regulasi tersebut terdapat pada Kep 1827 tahun 2019 dan Kepdirjen 185 tahun 2019 tentang implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP). Penerapan SMKP tersebut, akan terus dievaluasi tiap 1 tahun sekali dalam proses audit internal SMKP.

Pengendalian Bahaya atau Risiko Kecelakanaan Kerja

PT. Mitra Indah Lestari memiliki metode manajemen risiko. Di dalam metode tersebut, terdapat dua program perusahaan dalam mengidentifikasi adanya bahaya atau risiko kecelakaan kerja, yaitu dengan pembuatan *Job Safety Analysis* (JSA) dan Indentifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR).

Proses Evaluasi K3

Di dalam kegiatan operasional perusahaan, diperlukan evaluasi untuk menilai efektivitas, efisien, dampak, dan keberhasilan suatu kebijakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Seperti pada PT. Mitra Indah Lestari, evaluasi mengenai implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) dilakukan dalam kegiatan audit internal. Audit internal ini dilakukan setiap satu tahun sekali. Adapun alur kegiatan yang dilakukan di dalam proses audit internal, sebagai berikut.



Bagan 1. Alur Kegiatan Audit Internal

Berdasarkan bagan yang terlampir di atas, alur kegiatan di dalam proses audit internal terbagi menjadi enam. Berikut adalah penjelasan dari masing-masing kegiatan, yaitu:

1. Pemeriksaan Dokumen

Tahap pertama yang dilakukan oleh tim auditor adalah memeriksa dokumen seperti prosedur*, Job Safety Analysis* (JSA), IBPR, dan manajemen risiko yang telah diterapkan. Hal ini bertujuan untuk memastikan kepatuhan PT. Mitra Indah Lestari terhadap peraturan maupun regulasi yang telah ditetapkan.

2. Observasi

Tahap kedua yang dilakukan oleh tim auditor adalah melakukan observasi atau pengamatan secara langsung terhadap pekerja yang bekerja di kantor, *workshop,* maupun yang berada di pertambangan. Hal ini bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya kriteria yang perlu dilakukan audit.

3. Wawancara

Tahap ketiga yaitu dilakukannya wawancara mendalam. Wawancara ini dilakukan secara random kepada pekerja yang bekerja di PT. Mitra Indah Lestari *Site* LHI. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi secara langsung mengenai penerapan kesehatan dan keselamatan kerja yang berlangsung diperusahaan.

4. Temuan

Tahap keempat dilakukan berdasarkan hasil dari tahap ketiga, yaitu wawancara. Tahap ini adalah tahap dimana tim auditor menemukan pelanggaran di dalam implementasi Sistem Manajemen Keselamtan Pertambangan (SMKP).

5. Konseling

Tahap kelima adalah tahap yang dilakukan setelah tahap keempat terjadi. Seperti contoh jika orang yang bersangkutan telah terbukti melanggaran implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP), maka orang yang bersangkutan tersebut akan mendapatkan bimbingan konseling atau pemahaman mengai pentingnya kebijakan yang telah diberlakukan tersebut.

6. Tindakan

Tahap terakhir adalah tahap yang dilakukan setelah orang yang bersangkutan tersebut paham akan pentingnya mematuhi kebijakan yang diberlakukan. Pada tahap ini, orang yang

melakukan pelanggaran akan diberikan sanksi sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan.

Visualisasi Data Temuan K3

Berdasarkan data temuan K3 di PT. Mitra Indah Lestari, berikut visualisasinya jika disusun dalam bentuk tabel.

Tabel 1. Rangkuman Implementasi K3 di PT. Mitra Indah Lestari

Komponen K3	Temuan Utama	Dampak terhadap Produktivitas
Kebijakan K3LM	Kebijakan terdokumentasi dan tersosialisasi	Meningkatkan kepatuhan karyawan
Pelatihan K3	Pelatihan rutin (*Safety Induction* dan *Drill*)	Meningkatkan kesiapsiagaan dan efisiensi
Fasilitas Fisik	APD lengkap, rambu keselamatan, P3K	Mengurangi risiko kecelakaan
Pengawasan	Inspeksi rutin dan tidak terencana	Mengurangi potensi pelanggaran
Evaluasi	Audit SMKP Tahunan	Meningkatkan perbaikan berkelanjutan

Tantangan dalam Penerapan K3

Selama penelitian, ditemukan beberapa data temuan negatif yang menunjukan ketidaksesuaian antara kebijakan perusahaan dan praktik di lapangan. Hal ini menyangkut kepatuhan karyawan terhadap prosedur yang telah ditetapkan. Data temuan negatif ini menunjukan bahwa sistem K3 yang sudah tersedia dan berjalan, tingkat disiplin masih perlu ditingkatkan.

PEMBAHASAN

Temuan penelitian menunjukan bahwa sistem keselamatan dan kesehatan kerja telah memberikan dampak positif terhadap produktivitas karyawan. Adanya fasilitas keselamatan dan kesehatan kerja seperti pelatihan yang terstruktur dan pengawasan rutin, terbukti menciptakan rasa aman dan nyaman dalam bekerja. Rasa aman ini mampu mengurangi hambatan fisik maupun psikologis karyawan dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi.

Sehingga, produktivitas kerja dapat meningkat dengan optimal. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Bakri & Munir, 2022). Pada penelitian tersebut, kesehatan dan keselamatan kerja karyawan telah memberikan pengaruh baik terhadap produktivitas kerja karyawan. Kondisi lingkungan yang berdebu, terjal, berisik, dan licin memerlukan sistem kesehatan dan keselamatan kerja seperti adanya pelatihan dan alat pelindung diri yang memudahkan karyawan dalam bergerak dengan lebih fleksibel. Dengan begitu, produktivitas karyawan lebih meningkat.

Pada bagian kesimpulan (Siagian et al., 2024), kesehatan dan keselamatan kerja karyawan juga merupakan faktor utama penentu tenaga kerja tersebut dapat beroperasional secara optimal. Lebih lanjut, penelitian (Ginting & Suana, 2020) dan penelitian (RST et al., 2021) juga bersama-sama menjelaskan bahwa sistem kesehatan dan keselamatan kerja perusahaan yang disusun dengan dengan baik akan meningkatkan produktivitas kerja karyawan.

Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis berupa penguatan bukti bahwa penerapan K3 merupakan variabel penting yang memengaruhi produktivitas karyawan secara empiris. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi manajemen perusahaan untuk meningkatkan aspek kedisiplina dan kepatuhan pekerja terhadap prosedur yang berlaku.

Penelitian ini memiliki keterbatasan seperti jumlah partisipan yang terlibat relatif terbatas dan hanya berasal dari satu lokasi kerja, yaitu PT. Mitra Indah Lestari Site Sungai Siring. Sehingga, hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan ke seluruh site yang memiliki kondisi operasional berbeda.

KESIMPULAN

Analisis Hasil

Kesehatan dan keselamatan kerja merupakan hal penting dalam meningkatkan produktivitas karyawan. Sistem kesehatan dan keselamatan kerja yang diterapkan telah berjalan dengan baik dan mampu menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman, nyaman, dan terkendali. Berdasarkan hasil wawancara, karyawan merasakan manfaat dari penyediaan alat pelindung diri dan fasilitas darurat yang memadai. Dengan demikian, penelitian ini

menegaskan bahwa sistem kesehatan dan keselamatan kerja yang struktur dapat menjadi faktor penentu dalam mengoptimalkan efektivitas dan fleksibilitas kerja karyawan.

Kontribusi terhadap Ilmu Pengetahuan

Secara teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dalam segi kajian manajemen sumber daya manusia dan keselamatan kerja. Temuan penelitian memperkuat pemahaman bahwa implementasi keselamatan dan kesehatan kerja bukan hanya berfungsi untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja. Akan tetapi, juga merupakan strategi manajerial yang dapat mendorong peningkatan kinerja. Selain itu, penelitian ini memberikan bukti empiris baru mengenai hubungan antara keselamatan dan kesehatan kerja dengan produktivitas dalam konteks industri pertambangan. Sehingga, dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Rekomendasi untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah partisipan dan lokasi penelitian yang hanya berada pada satu site. Oleh karena itu, diharapkan penelitian selanjutnya dapat melibatkan jumlah sampel yang lebih besar agar hasilnya dapat lebih representatif. Penelitian berikutnya juga dapat menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur besarnya pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan secara lebih objektif.

DAFTAR PUSTAKA

Afnella, W., & Utami, T., N. (2021). Analisis Risiko Kecelakaan Kerja Metode Hira (Hazard Identification dan Risk Assesment) di PT. X. *PREPORTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat, 5*(2). https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/prepotif/article/view/2187

Astari, M., L., M. & Suidarma, I., M. (2022). Implementasi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) pada PT Antam Tbk. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan, 7*(1). https://journal.stieken.ac.id/index.php/penataran/article/view/593

Azizah et al. (2024). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Perawat RSUP DR. Tadjuddin Chalid Makassar. *Window of Public Journal, 5(*1), 9-17. URL artikel: http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/woph/article/view/woph5102

Bakri, S., & Munir, A. S. (2022). KERJA KARYAWAN PADA AREA PRODUKSI PIT ALFA PT BUMI SENTOSA JAYA. *Jurnal Inovasi Pertambangan dan Lingkungan*, *2*(2), 37–45. https://journal2.uinjkt.ac.id/index.php/jipl/search/authors/view?firstName=Suriyanto&middleName=&lastName=Bakri&affiliation=Universitas%20Muslim%20Indonesia&country=

Fadli, M., R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum, 21(*1), 33-54. https://journal.uny.ac.id/index.php/humanika/article/view/38075

Faizi et al., (2022). Kualitas Sumber Daya Manusia dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai pada Inspektorat Provinsi Lampung. *Jurnal Dinamika Ekonomi, Manajemen dan Bisnis, 415-424*. https://jurnal.saburai.id/index.php/dikombis/article/view/1823

Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik, 1(2), 85-114. https://journal.formosapublisher.org/index.php/jiph/article/view/937

Ginting, B., A. & Suana, I., W. (2020). Disiplin Kerja, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Berpengaruh Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Sariasih Garment. *E-Jurnal Manajemen, 9*(6). https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2020.v09.i06.p03

Ilhamuddin et al. (2024). Pengaruh Pelatihan, Motivasi dan Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja Pengelolaan Barang Milik Daerah Provinsi Sulawesi Barat. *Jurnal Pelopor Manajemen Indonesia, 3*(1), 52-66. https://nobel.ac.id/index.php/jpmi

Ksanjaya, R. & Rahayu, E., T. (2022). Motivasi Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakulikuler Futsal di SMA Negeri 1 Blanakan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling, 4*(5). https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/7660

PT. Mitra Indah Lestari. (2018). About Us. http://www.milminingcontractor.com/about

Rosdiana. (2021). Analisis Pengaruh Kesehatan Kerja dan Keselamatan Kerja terhadap Produktivitas Karyawan PT MS. *Jurnal Kritis, 5*(2). https://ejournal.stiejb.ac.id/index.php/jurnal-kritis/article/view/174

RST et al. (2021). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *Jurnal Swabumi, 9*(2), 154-165. https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/swabumi/article/view/11015

Samahati, K., R. (2020). Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Alih Daya pada PT. PLN (Pasero) UP3 Manado. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi, 8*(1). https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/27544

Satu Data Ketenagakerjaan. (2024). Kasus Kecelakaan Kerja Tahun 2024. https://satudata.kemnaker.go.id/data/kumpulan-data/2447

Siagian et al. (2024). IMPLEMENTASI PROGRAM KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS KERJA. *Jurnal Multidisiplin Inovatif, 8*(11), 359–367. https://sejurnal.com/pub/index.php/jmi/article/view/5392

Simbolon et al. (2024). Pentingnya Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Sebagai Faktor Penentu Optimalisasi Produktivitas Kerj*a. Pajak dan Manajemen Keuangan, 1*(3), 17–31. https://ejournal.areai.or.id/index.php/PAJAMKEU/article/view/122

Sofwatillah et al. (2024). Tehnik Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Ilmiah. *Journal Genta Mulia, 15*(2), 79-91. : https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm

Suratman & Eriyanti., E. (2020). Peningkatan Sumber Daya Manusia Melalui Pelatihan. *Jurnal Online Universitas PGRI Palembang*, 788-794. https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/3903

Suwignyo et al. (2022). Pengawasan, Sikap, dan Pengetahuan Kesehatan dan Keselamatan Kerja dengan Perilaku Aman Pekerja pada Bagian Driver *Dump Truck Coal* di PT. Mitra Indah Lestari Samarinda. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes, 13*(1). http://forikes-ejournal.com/index.php/SF/article/view/sf13118/13118